

Analisis *Fi'il Mudhari* dalam Al Qur'an Surat Yasin

ABSTRACT

The background of this research is the importance of understanding the science of nahwu which is very influential on the meaning of sentences and the number of inaccurate understandings of *Fi'il Mudhori*. This thesis discusses about *Fi'il Mudhori* in the Al-Qur'an Surat Yasin. The formulation of the problem in this research is how the form of the use of *Fi'il Mudhori* in Surat Yasin. In addition, this study aims to identify and describe the analysis of *Fi'il Mudhori* through the nahwu science approach and to find out the number of *Fi'il Mudhori* in Yasin's letter. This research is a library research, namely research that takes research materials from several references or books that are in accordance with the research theme by taking from the Qur'an letter Yasin using descriptive analysis. The data collection by means of observation of the primary and secondary data sources qualitatively. The structure of *Fi'il Mudhori* in Surat Yasin is very diverse, which includes *Fi'il Shohih*, *Fi'il Mu'tal* which is *mujarrad* and *Mazid* both *Tsulasi*, *Rubai*, *Khumasi*, and *Sudasi*. The results of the research from Yasin's letter contained 84 *Fi'il Mudhori* with descriptions such as: *Fi'il Salim* amounted to 40 *Fi'il Mudhori*, *Fi'il Mahmuz* amounted to 26 *Fi'il Mudhori*, *Fi'il Mudha'af* amounted to 1 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Mudhari 'il Misal* is 1 *Fi'il Mudhori*, *Fi'il Ajwaf* is 2 *Fi'il Mudhori*, *Fi'il Naqish* is 14 *Fi'il Mudhori*. In conclusion there are 84 *Fi'il Mudhori* and 51 verses in the Qur'an Surat Yasin Through this research is expected to provide benefits and can be used as research literature Literature Review.

¹. Siti Khodijah
². Angger Putri Mahardini
³. Masyfiatul Asriyah
1.2.3. STIT Darul Fattah Bandar Lampung

¹. khodijah84745@gmail.com
². angger.putri@darulfattah.ac.id
³. masfiyatulasriyah@gmail.com

Keywords: *Fi'il Mudhori*,
Yasin, *Dirasah Maktabiyah*

Kata kunci: *Fi'il Mudhari*,
Yasin, *Dirasah Maktabiyah*

ABSTRAK

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap ilmu nahwu yang sangat berpengaruh pada makna kalimat dan banyaknya pemahaman yang kurang tepat mengenai *Fi'il Mudhari*. Skripsi ini Membahas tentang *Fi'il Mudhari* di dalam Al-Qur'an Surat *Yasin*. Rumusan masalah dalam

penelitian adalah bagaimana bentuk penggunaan *Fi'il Mudhari* di dalam Surat Yasin. Selain itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis *Fi'il Mudhari* melalui pendekatan ilmu nahwu serta mengetahui jumlah *Fi'il Mudhari* dalam surat Yasin. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang mengambil bahan-bahan penelitian dari beberapa referensi atau buku yang sesuai dengan tema penelitian dengan mengambil dari Al-Qur'an surat Yasin dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun pengumpulan data dengan cara observasi terhadap sumber data primer dan sekunder secara kualitatif. Struktur *Fi'il Mudhari* dalam Surat Yasin sangat beragam, yakni mencakup *Fi'il Shohih*, *Fi'il Mu'tal* yang mujarrad maupun Mazid baik Tsulasi, Rubai, Khumasi, dan Sudasi. Adapun hasil penelitian dari surat Yasin terdapat 84 *Fi'il Mudhari* dengan Uraian seperti: *Fi'il Salim* berjumlah 40 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Mahmuz* berjumlah 26 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Mudha'af* berjumlah 1 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Misal* berjumlah 1 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Ajwaf* berjumlah 2 *Fi'il Mudhari*, *Fi'il Naqish* berjumlah 14 *Fi'il Mudhari*. Kesimpulannya ada 84 *Fi'il Mudhari* dan 51 ayat Di dalam Al-Qur'an Surat Yasin Melalui Penelitian Ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian Kajian Pustaka.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Malaikat Jibril yang disampaikan Nabi Muhammad SAW yang berisikan pedoman untuk dijadikan petunjuk, baik pada masa waktu turunnya Al-Qur'an sampai masa akhir zaman nanti.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقرة : ٢)

Abdul Aziz (2019:301) mengatakan bahwa pertumbuhan dan kematangan bahasa Arab dalam aspek suara (ashwat), bentuk-bentuk (shiyag), sistem kalimat, nilai nasionalisme kebangsaan yang meliputi universalitas dan inklusivitas di masa Jahili ketika itu telah bersiap untuk menerima lompatan besar pasca kemunculan Islam, sehingga berbagai lini kehidupan di dalamnya akan berinteraksi dan berkembang seiring kemajuan budaya.

Bahasa Arab juga mencakup sejumlah kosakata yang terdiri dari 3 jenis kata yaitu *Fi'il*, *isim*, *huruf* dan masing-masing memiliki ciri tersendiri. Menurut Ridhoul Wahidi

(2014:259) *Fi'il* (kata kerja) kata yang menunjukkan perbuatan yang terikat oleh waktu tertentu. Ditinjau dari peristiwa perbuatan, Pembagian *Fi'il* berdasarkan waktu dibagi menjadi 3 yaitu : *Fi'il Madhi*, *Fi'il Mudhori'*, *Fi'il Amr*.

Peneliti menjadikan *Fi'il Mudhori'* sebagai objek dalam penelitian ini karena masih banyak pelajar yang salah dalam pengucapan dan pemahaman, seperti belum mengerti tentang bentuk-bentuk dhamir dalam *Fi'il Mudhori'* dan belum memahami perubahan *harakat Fi'il Mudhori'* apabila kemasukan oleh *Amil Jazm* ataupun *Nashb*. Peneliti memilih surat *Yasin* dikarenakan terdapat banyak *Fi'il Mudhori'* yang termuat dalam surat *Yasin* dengan pembahasan mengenai *Fi'il Mudhori'* yang beragam bentuk, dan surat *Yasin* yang biasa dibaca oleh santri karena pembahasan mengenai *Fi'il Mudhori* dalam surat *Yasin* penting, supaya santri tidak hanya membaca tapi faham akan *Fi'il Mudhori'* yang terkandung di dalamnya. Kita dapat belajar hikmah dan kandungan yang terdapat dalam surat *Yasin*.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Mengetahui berapa jumlah *Fi'il Mudhari* terdapat dalam Al-Quran surat *Yasin*. Dan mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan *Fi'il Mudhari'* yang ditinjau dari segi kemaknaan serta segi pendekatan ilmu nahwu dan shorof”.

Menurut Fu'ad Ni'mah (1999:63) *Fi'il* menurut bentuknya terbagi menjadi dua bagian yaitu: *Shahih* dan *Mu'tal*.

a. *Fi'il Shahih*

Fi'il Shahih adalah kalimat *Fi'il* yang bentuk huruf-huruf aslinya, bebas dari huruf *illah* (ي و ا) (Ghalayaini, 1993:52). Dan menurut Fu'ad Ni'mah (1999:63) *Fi'il shahih* adalah *Fi'il* yang huruf-hurufnya tidak dari huruf *illat*. Berdasarkan keterangan di atas dapat kita simpulkan bahwa *Fi'il shahih* adalah *Fi'il* yang di dalamnya tidak kemasukan dengan salah satu huruf *illat*.

b. *Fi'il Mu'tal*

Fi'il mu'tal adalah kata kerja yang salah satu huruf asalnya berupa huruf *illat* (*wawu, alif, dan ya'*) (Muhammad Idris Jauhari, 2001:15). Dan menurut Fu'ad Ni'mah (1999:64) *Fi'il mu'tal* adalah setiap *Fi'il* yang pada huruf-huruf aslinya adasatu atau dua huruf *illat*, huruf *illat* yaitu: *alif, wawu, dan ya'*. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan *Fi'il mu'tal* adalah *Fi'il* yang berupa huruf *illat* yaitu *wawu, alif, dan ya'*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisiobyek alamiah,dimana suatu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (Narasi) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan” (Sugiyono, 2019:3). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kajian Pustaka (*Library Research*) yaitu bagian yang berisi teori-teori yang berkenaan dengan metode dan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti memaparkan kajian wajan *Fi'il Mudhari* dan fungsinya yang terkandung dalam surat Yasin ayat 1-83, Peneliti menjelaskan ayat yang terdapat *Fi'il Mudhari* dan mengklafikasikan ayat *Fi'il Mudhari* apakah termasuk dalam wazan *Fi'il Tsulasi, Ruba'i, Khumasi, dan Sudasii* yang berupa dalam bentuk *Mujarrad* maupun *Mazid*. Dalam juz 22 Al- Qur'an Surat Yasin terdapat 84 *Fi'il Mudhari* yang termuat dalam 83 ayat.

Tabel 1.

Fiil Mudhari dalam Surat Yasin

رقم	رقم الآية	الآية	الفعل المضارع
١	٦	لَتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ	تُنذِرَ أُنذِرَ
٢	٧	لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَىٰ أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	يُؤْمِنُونَ
٣	٩	وَجَعَلْنَا مِن بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ	يُبْصِرُونَ
٤	١٠	وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	تُنذِرْهُمْ يُؤْمِنُونَ

تَنْذِرُ	إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ الْعَلِيمَ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ	١١	٥
نُحْيِي نَكْتُبُ	إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ	١٢	٦
تَكْذِبُونَ	قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ	١٥	٧
يَعْلَمُ	قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ	١٦	٨
تَنْتَهُوا نَرْجُمَنَّكُمْ يَمَسِّنَكُمْ	قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِن لَّمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسِّنَنَّكُمْنَا عَذَابَ الْيَوْمِ	١٨	٩
يَسْعَى	وَجَاءَ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ	٢٠	١٠
يَسْأَلُكُمْ	اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ	٢١	١١
أَعْبُدُ تُرْجَعُونَ	وَمَا لِي لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	٢٢	١٢
أَتَّخِذُ يُرِدُنِ تُعْنِ يُنْفِقُونَ	أَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَا تُعْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْفِقُونَ	٢٣	١٣

يَعْلَمُونَ	قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ, قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ	٢٦	١٤
يَأْتِيهِمْ بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	يَا حَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	٣٠	١٥
يَرْجِعُونَ	أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ	٣١	١٦
يَأْكُلُونَ	وَآيَةٌ لَهُمْ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ أَخْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ	٣٣	١٧
يَأْكُلُوا يَشْكُرُونَ	لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	٣٥	١٨
تَنْبِتُ يَعْلَمُونَ	سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تَنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ	٣٦	١٩
نَسْلُخُ	وَآيَةٌ لَهُمُ اللَّيْلُ نَسْلُخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ	٣٧	٢٠
تَجْرِي	وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	٣٨	٢١
تُذْرِكُ يَنْبَغِي يَسْبَحُونَ	لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ	٤٠	٢٢
يَرْكَبُونَ	وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ	٤٢	٢٣
نُغْرِقُهُمْ يُنْقَدُونَ	وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيحَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنْقَدُونَ	٤٣	٢٤
تُرْحَمُونَ	وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ	٤٥	٢٥

تَأْتِيهِمْ مُعْرِضِينَ	وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ	٤٦	٢٦
وَيَقُولُونَ	وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	٤٨	٢٧
يَنْظُرُونَ تَأْخُذُهُمْ يَخْصِمُونَ	مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاجِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخْصِمُونَ	٤٩	٢٨
يَسْتَطِيعُونَ يَرْجِعُونَ	فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ	٥٠	٢٩
يَنْسَلُونَ	وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسَلُونَ	٥١	٣٠
تُظَلِّمُ تُجْزَوْنَ تَعْمَلُونَ	فَالْيَوْمَ لَا تُظَلِّمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ	٥٤	٣١
يَدْعُونَ	لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ	٥٧	٣٢
تَعْبُدُوا	أَلَمْ أَعْهَدَ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ	٦٠	٣٣
تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	وَلَقَدْ أَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيرًا أَفَلَمْ تَكُونُوا تَعْقِلُونَ	٦٢	٣٤
تُوَعَدُونَ	هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ	٦٣	٣٥
تَكْفُرُونَ	اصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ	٦٤	٣٦
نَحْتِمُ تُكَلِّمُنَا تَشْهَدُ يَكْسِبُونَ	الْيَوْمَ نَحْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيَهُمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ	٦٥	٣٧

يُبْصِرُونَ	وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ	٦٦	٣٨
يَرْجِعُونَ	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ	٦٧	٣٩
تُعْمِرُهُ تُنَكِّسُهُ يَعْقِلُونَ	وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ	٦٨	٤٠
يَتَّبِعِي	وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ	٦٩	٤١
يُنذِرُ وَيُحِقُّ	لَيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقُّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ	٧٠	٤٢
يَأْكُلُونَ	وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ	٧٢	٤٣
يَشْكُرُونَ	وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ أَفَلَا يَشْكُرُونَ	٧٣	٤٤
يُنصِرُونَ	وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنصِرُونَ	٧٤	٤٥
يَسْتَطِيعُونَ	لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ مُّحْضَرُونَ	٧٥	٤٦
يَحْزُنُكَ نَعْلَمُ يُسِرُّونَ يُعْلِنُونَ	فَلَا يَحْزُنُكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ	٧٦	٤٧
يُحْيِي	وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ	٧٨	٤٨
يُحْيِيهَا	قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ	٧٩	٤٩

تُوقِدُونَ	الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ	٨٠	٥٠
يَخْلُقُ	أُولَئِكَ الَّذِينَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ	٨١	٥١
يَقُولُ فَيَكُونُ	إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ كُنْ فَيَكُونُ	٨٢	٥٢
تُرْجَعُونَ	فَسَنبَحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَكْرُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ	٨٣	٥٣

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah Peneliti uraikan melalui analisis *Fi'il Mudhori* dalam juz 22 Surat Yasin dapat disimpulkan, yaitu:

1. *Fi'il Mudhori* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin juz 22 , bahwasannya peneliti menemukan *Fi'il Mudhori* yang berjumlah 84 dari 51 ayat.
2. Bentuk Penggunaan *Fi'il Mudhori* dalam Al-Qur'an Juz 22 surat Yasin yaitu :

A. Bentuk Penggunaan *Fi'il Mudhori* dalam segi Shorof bahwasannya Terdapat *Fi'il Mudhori Fi'il Shahih dalam Al- Qur'an* surat Yasin yang terdiri dari : *Fi'il Salim* berjumlah 40 *Fi'il Mudhori* , *Fi'il Mahmuz* berjumlah 26 *Fi'il Mudhori* , *Fi'il Mudha'af* berjumlah 1 *Fi'il Mudhori* dan *Fi'il Mudhori Fi'il Mu'tal* terdiri dari : *Fi'il Mitsal* berjumlah 1 *Fi'il Mudhori'* , *Fi'il Ajwaf* berjumlah 2 *Fi'il Mudhori*, *Fi'il Naqish* berjumlah 14 *Fi'il Mudhori*.

B. Dalam segi Nahwu Terdapat *Fi'il Mudhori' Marfu'* berjumlah 70 *Fi'il Mudhori* :

1.) *Fi'il Mudhori Marfu'* dengan *dhammah* berjumlah 17, *Fi'il Mudhori Marfu'* dengan *wawu jama'ah* berjumlah 44, *Fi'il Mudhori Marfu'* dengan *dhammah muqaddarah Bi yaa* berjumlah 7.

- (2.) *Fi'il Mudhori Manshub* berjumlah 14, *Fi'il Mudhori Mansub* dengan *Fathah* berjumlah 10, *Fi'il Mudhori Manshub BiLam Ta'lil* berjumlah 2, *Fi'il Mudhori Manshub BiWawu 'Athof* berjumlah 1 , *Fi'il Mudhori Manshub Bi An* berjumlah 1.
- (3.) *Fi'il Mudhori Majzum Bi Lam* berjumlah 4 *Fi'il Mudhori*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Biha'uddin Bukhdud. 2016. *Madkhal Al-Nahwi*. Beirut : Darul Katub Al-Ilmiyah
- Ali Jarim & Musthofa Amien. 1975. *Nahwu Wahdih jilid*. Mesir : Darul Ma'arif
- Al-Qur'an Al-Karim. 2012. CV. Penerbit Diponogoro: Bandung.
- Fuad Ni'mah. 1999. *Mulakhhosh Qowa'idul Al-Lughota Arabiyah jilid 1*. Beirut
- Heni Zumaroh. 2012. *FI'IL MUDHARI' MANSUB DALAM BUKU "RIYADHUS SHALIHIN"* JILID 1. *Journal of Arabic Learning and Teaching* . Vol. I, No.2
- Ibnu Jurum, 2005. *Matan Jurumiyyah, Maktabaha Ali Ma'shum: Jombang*.
- Muhammad Asadun Nadir. 1997. *Nahwu Al-Lughotul Arabiyah*. Beirut : Maktabah Al-Adriyah
- Muhammad Idris Jauhari. 2001. *Al-qowaidu ash-shorfiyah*. Al-ma'had Al-AminAl-Islamiyah :Sumenep madura.
- Muhammad Redza Zulfikar. 2018. *Jar majrur dalam surat yasin dan metode pembelajarannya*. Yogyakarta : Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Musthofa Ghalayaini. 2010. *Jaami Ad-Durus AL-Arabiyyah*, Beirut:Daarussalam.
- Rahmawati, R. A., & Anwar, K. (2022). Analisis Sintaksis Majrurat Al-Asma Dalam Surat Yasin. *An Naba*, 5(2), 70-85.
- Ridhoul Wahidi. 2004. POLA-POLA PENGGUNAAN KATA *ISIM* DAN *FI'IL* DALAM AL-QUR'AN. *Arabiyat*. Vol. I, No. 2 Desember 2014
- Sya'bani, M. Z. (2019). Kajian Balaghah Dalam Al-Qur'an Surat Luqman. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2, 197-210.